

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan, memaksimalkan suatu kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi validiti suatu hasil. Berdasarkan jenisnya, peneliti ini adalah *pre experiment* (kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh yang timbul sebagai akibat adanya perlakuan tertentu) dengan menggunakan *one groups pretest-post test design*, yaitu Desain penelitian dengan menggunakan observasi sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Rancangan ini untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Pre test	Perlakuan	Post test
01	X	02

Gambar 3.1 One Goup Pretest-Posttest Design

Keterangan :

- 01 : pengukuran produksi ASI sebelum di lakukan pemijatan
- X : pelaksanaan pijat laktasi
- 02 : pengeluaran produksi ASI setelah di lakukan pemijatan

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan diwilayah kerja puskesmas bergas kabupaten semarang di mulai dari menyusun proposal hingga menyusun laporan akhir, Pengambilan data penelitian ini mulai bulan juni- juli tahun 2023.

C. Populasi, dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian, keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi (Danuri & Maisaroh, 2019). populasi penelitian ini diambil dari seluruh ibu post partum hari ke 1- 14 diwilayah kerja puskesmas bergas kabupaten semarang sejumlah 25 orang.

2. sampel

Teknik pengambilan sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Achmadi, 2017). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan *total sampling*.

D. Identifikasi variabel

Variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Danuri & Maisaroh, 2019). Dalam penelitian ini variabel penelitian diidentifikasi sebagai berikut :

1. Jenis variabel

a. Variabel independent (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Purwanto, 2019). Variabel independent pada penelitian ini adalah pengaruh pijat laktasi terhadap ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

b. Variabel dependent (terikat)

variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya (Purwanto, 2019). Adapun variabel dependennya adalah pengeluaran produksi ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang .

E. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Independent: Pijat laktasi pada ibupost partum	Suatu tindakan pemijatan pada leher,bahu, pungung dan payudara untuk meningkatkan produksi ASI .dilakukan pada pagi hari selama 15-30 menit	SOP	Sesuai dengan panduan SOP	
Dependent: produksi ASI pada ibupost	produksi ASI adalah banyaknya produksi ASI yang keluar dengan	Hasil pengeluaran ASI yang di	Melihat perbandingan volume ASI	Rasio

partum	cara breast pump (pompa) sebelum dan sesudah di lakukan pijat laktasi sebagai patokan untuk mengetahui volume ASI.	ukur dengan ml	sebelum dan sesudah di lakukan pijat laktasi
--------	--	----------------	--

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sukendra & Atmaja, 2020).

1. Instrumen variabel pijat laktasi

Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel pijat laktasi adalah dengan pedoman pelaksanaan pijat laktasi (SOP) yang bersumber dari buku (Helina, Siska and Harahap, Juraida Raito and Sari, 2020).

2. Instrument variabel produksi ASI

Sedangkan untuk instrument variabel produksi ASI menggunakan breast pump (pompa ASI), gelas ukur dan Kantong Plastik ASI dan lembar observasi bersumber dari penelitian (Hadi et al., 2019) yang berjudul “Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Rsu Haji Medan Tahun 2019”.

G. Pengumpulan data

1. Metode pengumpulan data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan observasi pada ibu post partum

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui puskesmas jurnal dan buku serta internet yang ada hubungannya dengan penelitian ini .

2. Prosedur pengumpulan data

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mengurus surat stupen penelitian untuk puskesmas bergas .

b. Melakukan survey awal atau studi pendahuluan.

c. Mengajukan ethical clearanca (EC) dan keluar dengan nomor 129/KEP/EC/UNW/2023

- d. Mengurus surat ijin penelitian ke Kepala puskesmas bergas
- e. Pengambilan data dilakukan dari tanggal juni-juli tahun 2023
- f. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani inform consent .
- g. Seluruh responden pemijatan laktasi dilakukan oleh peneliti dan dilakukan di rumah ibu postprtum, pemijatan laktasi di lakukan pada bagian leher, bahu, punggung dan payudara di lakukan 15-30 menit.
- h. Cara mengukur produksi ASI
 - 1) Dilakukan pada sore hari, sebelum ibu menyusui bayinya, terlebih dahulu ASI ibu di pamping menggunakan breast pump elektrik dan di pamping sampai breast pumpnya tidak mengeluarkan ASI lagi kemudian di ukur menggunakan gelas ml (pretest).
 - 2) Setelah itu di lakukanlah pijat laktasi selama 15-30 menit pada bagian leher, bahu, punggung dan payudara.
 - 3) Setelah pemijatan selesai kemudian dilakukan observasi selama 1 jam dalam observasi tersebut ibu bebas melakukan kegiatan apapun .
 - 4) Setelah 1 jam berlalu ASI ibu kembali di peras menggunakan breast pupm elektrik kemudian di ukur menggunakan gelas ml (posttest).
- i. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisa data.
- j. Terakhir dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian.
- k. Log book penelitin ini ada di lampiran.

H. Pengolahan data

Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

1. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa lembar *observasi* dengan tujuan agar data diolah dengan benar sehingga pengelolah data memberikan hasil yang valid dan reliabel.

2. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari respoden menurut kriteria tertentu.

Klasifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka. Dalam metode ini pengkodean sebagai berikut :

1) Kode usia

Kode 1 : <20 - >35 tahun

Kode 2 : 20 - 35 tahun

2) Kode pendidikan

Kode 1 : SMP

Kode 2 : SMA

Kode 3 : Perguruan Tinggi

3) Kode pekerjaan

Kode 1 : Tidak Bekerja

Kode 2 : Bekerja

3. *Entering*

Data entry hasil observasi dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program computer yang digunakan peneliti yaitu program SPSS.

4. *Processing*

Semua data akan diinput ke dalam aplikasi komputer akan di olah sesuai dengan kebutuhan dari peneliti.

I. Analisis data

Alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu program komputer atau uji statistik. Teknik analisis dapat juga hanya dengan presentase, tabel atau diagram.

1. Analisis univariate

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap responden berdasarkan umur. Pendidikan dan pekerjaan. Analisa univariat ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase variabel pijat laktasi pada ibu post partum.

2. Analisis bivariate

Analisa bivariat yaitu analisa yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Pijat laktasi Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post. Untuk itu dilakukan uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak normal.

Jika data terdistribusi secara normal maka uji yang digunakan adalah uji t test. Sebelum dilakukan uji hipotesis sebelumnya dilakukan pengujian prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

a. Uji Prasyarat Analisis Data Sebelum melakukan teknik analisis statistik yang akan digunakan, terlebih dahulu memeriksa keabsahan sampel, yaitu dengan uji kenormalitasan. Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari proposal yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji shapiro wilk. Adapun pengolahan datanya menggunakan sistem komputerisasi melalui program SPSS dengan ketentuan bahwa :

- 1) Apabila nilai signficancy $p > (0,05)$ maka H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa distribusi pada data tersebut adalah normal.
- 2) Apabila nilai signficancy $p < (0,05)$ maka H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa distribusi pada data tersebut adalah tidak normal.
- 3) Pengujian Hipotesis Hasil analisis data yang diperoleh dari hasil uji normalitas digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis dengan data berdistribusi normal maka digunakan uji t dengan taraf signficancy $=0,05$.

Jika data tidak normal uji yang digunakan dengan menggunakan Wilcoxon Rank Rest.

- 1) Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 di tolak, hasil perhitungan statistik bermakna atau terdapat perbedaan bermakna antara pretest dan postets. Artinya ada Pengaruh Pijat laktasi Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum .

- 2) Jika p value $> 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak terdapat perbedaan bermakna antara pretest dan posttest. Artinya bahwa tidak ada Pengaruh Pijat laktasi Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum.

J. Etika penelitian

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden (Purnama, 2016). Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Bentuk informed consent dilakukan peneliti dengan cara memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden dan apabila setuju untuk menjadi responden maka tanda tangan disurat persetujuan.

2. Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Peneliti pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Dalam penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan responden baik informasi atau masalah-masalah lainnya